

Pembangunan infrastruktur dan gedung-gedung pencakar langit merupakan sebuah ciri khas negara-negara berkembang menuju negara maju. Tentunya pembangunan infrastruktur tersebut akan menjadi salah satu tolak ukur untuk sebuah negara maju dan akan memacu perputaran [perekonomian](#). Maka wajar ketika di amerika, inggris, dubai dan negara-negara lainnya memiliki ikon infrastruktur yang menghipnotis setiap mata yang melihatnya. Lalu bagaimana relevansinya dengan negara indonesia ketika pemerintah sedang gencar-gencarnya membangun nfrastruktur di negara ini. Tentunya itu sebuah bentuk wujud dari keseriusan dari pemerintah dalam menata kota dan pembangunan di setiap daerah yang ada di indonesia.

Akan tetapi, ketika pembangunan infrastruktur dan gedung-gedung pencakar langit di dirikan di negara ini, rasanya risih untuk dipandang. karena ketika negara indonesia memiliki ikon pembangunan infrastruktur, hingga menjulang tinggi keangkasa. Namun, sementara sumberdaya manusianya manusianya masih dibawah angka minimal dan wujud dari mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara masih dalam tahapan wacana dan belum terealisasikan seutuhnya, tentunya ini tidak obahnya seperti leluconan untuk ditonton. Maka ketika pemerintah ingin mewacanakan pembangunan infrastruktur, rasanya tidak relevan ketika melihat sumberdaya manusia di negeri ini belum berkembang seutuhnya.

Dengan argumentasi terebut, seharusnya saat ini pemerintah harus menjadikan pendidikan dalam rangka mewujudkan mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai agenda prioritas utama. karena rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara merupakan salah satu amanat dari konstitusi. Kekawatiran dalam pembangunan infrastruktur sebenarnya tida begitu besar, akan tetapi apa manfaatnya bagi masyarakat ketika pembangunan mewah dimana-mana. bahkan mungkin sampai menjulang tinggi keangkasa. Sementara rakyat di bawah gedung-gedung tersebut banyak terdengar tangisan anak-anak yang tidak sekolah. Dan banyak jeritan anak-anak telantar karena permasalahan ekonomi keluarganya.

Untuk itu, rasanya perlu sebuah gagasan baru untuk direalisasikan guna untuk menciptakan masyarakat yang cerdas dan mempunyai wawasan yang luas serta kedisiplinan ilmu yang matang. Karena sejatinya, ketika sumberdaya manusia di dalam sebuah negara baik. Maka otomstis akan mendorong perbaikan negara ini menuju negara berkembang degan kestabilan dan tidak menutupi kemungkinan untuk menjadi negara maju.

Maka untuk mewujudkan mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegar di negeri ini, pemerintah daerah seharusnya menjadi ujung tombak dalam merealisasikannya. Pemerintah daerah bisa mengkonsepkan pendidikan yang terjamin dan bermutu. Misalnya membuat sebuah agenda prioritas kota cerdas (*smart city*) sebagai upaya untuk memperbaiki sumberdaya manusia yang ada di setiap masing-masing daerah yang ada di indonesia ini. Tentunya ini sangat tepat ketika pemerintah bisa merealisasikannya dengan segala inovasi-inovasi yang di hadirkan.

Karena dalam merealisasikan pendidikan dan menciptakan kecerdasan bagi seluruh rakyat indoensia sangat mendukung dengan anggaran yang dicururkan oleh pemerintah. Dalam pelaksanaan pendidkan tersebut setidaknya negara mencururkan dana mencapai 20% dari APBN/APBD. Dalam pembiayaan tersebut juga sudah diamanahkan di dalam undang-undang dasar 1945 pasal 31 ayat 4 "negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional.

Dalam mewujudkan kota cerdas dan negara yang penuh dengan khazanah keilmuan, maka seharusnya pemerintah mempersiapkan segala sesutaunya untuk merealisasiakn pedidikan yang lebi baik dan bermutu. Serta menciptakan generasi-generasi yang millennial. Karena generasi millennial tersebut tidak akan pernah ada ketika kualitas sumberdaya anak-anak muda dan generasi

regenerasi di negeri ini tidak ditempa dengan kekayaan ilmu, dan kekayaan khazanah pengetahuan yang bermutu. Berangkat dari pendidikan yang bermutu ini tentunya akan memberikan skil-skil ilmu kedisiplinan bagi mereka.

Maka ketika kualitas sumberdaya manusia yang ada di dalam negara ini sudah disuburkan, barulah masuk pada tahap pengembangan dan pembangunan infrastruktur negara. Sebuah negara sejatinya akan maju ketika pemikiran-pemikiran cerdas bisa dibudidayakan di dalam sebuah negara. Dari kekayaan ilmu yang dimiliki inilah negara akan berjalan dalam mengarungi segala tantangan-tantangan yang menghampirinya. Karena ketika kesuburan pengetahuan sudah menjamur sampai keploseok negara maka cita-cita suci pendirian negara bisa terwujudkan dan kualitas kehidupan dan kesejahteraan negara ini akan bisa terjamin.

Oleh: Irwansyah Lubis

Wakil Ketua Himpunan Mahasiswa Ilmu Pemerintahan STISIPOL Raja Haji Tanjungpinang

Aktivis Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)